

Edukasi Enterpreneurship dalam Meningkatkan Iklim Usaha bagi Masyarakat Kecamatan Makassar Kota Makassar

Syarifuddin¹, Muh. Rizal², Muhammad Luthfi Siraj³, Yusi Irensi Seppa⁴, St. Syarifah Wafikah⁵,
Andika Wahyudi Gani⁶

Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: syarifuddin301107@gmail.com

Abstrak. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan enterpreneurship dalam bentuk simulasi praktik perancangan bisnis yang dapat membentuk karakter wirausaha bagi masyarakat kecamatan Makassar Kota Makassar, sehingga dapat menumbuhkan motivasi enterpreneurship sebagai pondasi awal untuk membentuk jiwa dan karakter wirausaha yang mandiri. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi langsung dan dipraktekkan oleh peserta, serta Tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang cara menumbuhkan motivasi berwirausaha. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses simulasi dalam membentuk motivasi berwirausaha. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas. Pelatihan ini melibatkan dosen program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNM yang bekerjasama dengan Pemerintah kecamatan Makassar Kota Makassar sebagai subyek sasaran. Hasil pelatihan dalam rangka menumbuhkan jiwa enterpreneurship masyarakat kecamatan Makassar Kota Makassar dapat dinyatakan sangat berhasil. Hal ini dapat dilihat dari: 1) antusias masyarakat mengikuti pelatihan yang mencapai jumlah peserta sesuai dengan target yaitu 50 orang, 2) hasil pelatihan dinyatakan sangat baik sesuai dengan analisis rubrik penilaian kinerja kelompok peserta, 3) peserta yang mengikuti pelatihan, terdapat 34 orang yang sudah memiliki rancangan bisnis awal yang dinilai cukup baik sesuai analisis market.

Kata kunci: Enterpreneurship, Motivasi

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu tujuan yang terpenting dari suatu Bisnis, yang melihat kondisi masyarakat secara umum saat ini masih banyak berada di himpitan masalah perekonomian. Masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja.

Sebagaimana diketahui tujuan khusus dalam pembangunan Bangsa adalah untuk menyiapkan bagi setiap orang dapat memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, mampu berkarir, mampu berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri. Sehubungan dengan hal di atas maka permasalahan permasalahan yang timbul adalah: 1) Masyarakat merupakan pilar utama dalam pembangunan ekonomi yang berperan menumbuhkan minat untuk berwiraswasta. 2) Peranan pemerintah dalam memberikan motivasi, pengawasan serta mempengaruhi minat bagi masyarakat agar siap dan mampu untuk bekerja mandiri dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. 3) Lingkungan keluarga juga dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwiraswasta bagi masyarakat di Kecamatan Makassar Kota Makassar, sehingga dapat

digunakan untuk menyusun program-program yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat bagi masyarakat untuk berwiraswasta.

Penanggulangan masalah pengangguran telah dilakukan oleh pemerintah dengan merencanakan entrepreneurship, meskipun demikian penguatan gerakan tersebut dengan memasukkannya ke dalam program pemerintah daerah menjadi kurang efektif karena sasaran pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah selalu terpusat pada pembangunan infrastruktur dan jarang dilakukan pengembangan sumber daya masyarakat yang notabene adalah memberikan pelatihan kepada masyarakat terkait entrepreneurship. Pentingnya program entrepreneurship tidak lain tujuannya ialah untuk membangun perekonomian masyarakat desa agar masyarakat dapat lebih mandiri untuk mencari serta memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Sementara itu ketersediaan lapangan kerja di Kota Makassar yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang ada. Banyak lulusan Sekolah baik itu mulai dari tingkatan SMA, SMP, maupun SD belum mampu menciptakan lapangan kerja (berwiraswasta). Mereka cenderung berpikir bagaimana nantinya bisa diterima bekerja sesuai dengan ijazah dan gaji yang sesuai. Lebih baik menganggur daripada mendapat pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahliannya. Untuk dapat menciptakan lapangan kerja layaknya suatu Bisnis atau daerah minimal memiliki entrepreneur atau pengusaha 2% dari jumlah penduduk. Beberapa penyebab munculnya fenomena ini adalah keinginan untuk menjadi pegawai negeri, sifat malas (tidak mau bekerja), belum siap pakai, sikap mental yang kurang baik, tidak percaya diri dan lain-lain.

Permasalahan Mitra

Dari informasi yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa jumlah penduduk masyarakat di Kecamatan Makassar Kota Makassar yang menekuni bidang entrepreneurship sebagai pekerjaan masih sangat minim. Hal ini dibuktikan dengan data hasil Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar diperoleh gambaran bahwa berdasarkan 2 tahun lulusan terakhir, rata-rata sebanyak kurang lebih 70% menjadi seorang pekerja, 20 yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dan 10% menjadi seorang bekerjamandiri/wiraswasta.

Hal ini membuktikan bahwa minat masyarakat kecamatan Makassar untuk berwiraswasta masih sangat rendah, sementara peluang untuk menjadi pegawai negeri atau swasta semakin kecil, mengingat jumlah pelamar mencari pekerjaan di kantor setiap tahunnya semakin banyak serta membutuhkan juga klasifikasi pendidikan yang baik, sehingga peluangnya untuk lulus juga semakin kecil yang pada akhirnya terjadi pengangguran.

Solusi yang Ditawarkan

Untuk membangun semangat dan minat bagi masyarakat di Kecamatan Makassar dalam berwiraswasta, maka sangat dipandang perlu keberadaan program-program atau upaya dari pihak pemerintah setempat dan para pengelola UMKM di Kota Makassar khususnya di Kecamatan Makassar untuk mengembangkan dan meningkatkan minat serta kesadaran para masyarakat untuk berwiraswasta. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah membekali ilmu entrepreneurship yaitu dengan model pelatihan yang sifatnya praktisi guna membangun kesadaran bagi masyarakat untuk beralih pikiran dalam menata masa depannya dengan bekal kewiraswastaan.

Target Luaran

Luaran yang dihasilkan adalah berupa jasa pelatihan bagi masyarakat di Kecamatan Makassar Kota Makassar, sehingga sangat penting mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kewiraswastaan dengan harapan; 1) warga di kecamatan Makassar setelah mengikuti pelatihan kewiraswastaan akan memperoleh ilmu pengetahuan tentang berbagai cara untuk membangun jiwa dan minat untuk memilih pekerjaan dibidang kewiraswastaan, 2) masyarakat akan terampil membuat perencanaan usaha dan studi kelayakan usaha dalam bentuk proposal, 3) masyarakat kecamatan Makassar sudah mampu memanfaatkan peluang-peluang usaha yang telah disampaikan pada pelatihan kewiraswastaan yang sifatnya masih sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dalam membangun minat dan motivasi berwiraswasta bagi masyarakat di kecamatan Makassar Kota Makassar pada hari Sabtu tanggal 29-30 Desember 2022. Kegiatan dimulai pukul 08.00 wita sampai dengan pukul 16.30 wita. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta diruang kantor desa yang sekaligus sebagai tempat sosialisasi atau pelatihan bagi masyarakat desa di kecamatan Makassar. Target peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari kelompok tani, wiraswasta, dan juga pengangguran yang juga peserta ini terdiri dari laki-laki dan perempuan. Peserta yang berjumlah 50 orang dibagi ke 3 kelompok yang masing-masing diberi nama kelompok usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

Proses menyampaikan materi yang dilakukan oleh mentor yaitu hal-hal yang berkaitan dengan cara memberikan motivasi diri, untuk menemukan ide, menemukan peluang bisnis, dan membuat studi kelayakan bisnis. Peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan ini dan mereka sangat tertarik untuk mencoba berkreasi menemukan ide bisnis.

Selain itu, hasil evaluasi dari pelatihan ini, dilihat dari tingkat keberhasilan yang telah dinilai dari pengamatan langsung melalui penilaian kinerja dan hasil permainan simulasi dala berwirausaha yang dilakukan oleh instruktur dengan mengacu pada indikator yang tercantum dalam rubrik yang telah disiapkan.

Simulasi "X-Y"

Tujuan simulai praktik motivasi dalam berwirausaha adalah: 1) mendorong percaya diri antar personal,2) memberikan pengalaman dari pengaruh kerjasama, persaingan dan pengkhianatan; 3) mensimulasikan beberapa keuntungan dari persaingan dan kerjasama di dalam hubungan antar kelompok, 4) mengembangkan beberapa strategi dalam situasi yang berubah-ubah. Sedangkan kegunaan dari simulai X dan Y adalah; 1) Kualitas "enterpreneurship" missal; komitmen terhadap kontrak, kepercayaan dan jaringan kerja, resiko, sistematika perencanaan dan pencarian peluang, 2) konflik manajemen,3) persaingan/kerjasama, 4) perubahan situasi. Kemudian kelengkapan yang dibutuhkan dala pelatihan ini adalah; 1) jadwal waktu, 2) tabel hasil penilaian, 3) uang kecil, 4) 10 lembar kertas/zopp card untuk tiap kelompok, 5) 1 buah pensil dan pulpen untuk masing-masing kelompok, 6) 1 lembar fotocopy penilaian X-Y untuk tiap kelompok, 7) 1 lembar formulir dan daftar hasil X-Y untuk tiap kelompok ditambah dengan 1 orang fasilitator.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa mendorong "percaya diri" antar personal memperoleh persentase 90% dalam kategori sangat baik, memberikan pengalaman dari pengaruh kerjasama, persaingan dan pengkhianatan mencapai 85% dalam kategori sangat baik, dan pada tahap mensimulasikan beberapa hasil dari persaingan dan kerjasama di dalam hubungan antar kelompok hasil yang diperoleh persentase 93,8 %.

Berdasarkan hasil olahan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa simulasi permainan berwirausaha X dan Y dari 50 orang peserta pelatihan entrepreneurship tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha masyarakat kecamatan Makassar Kota Makassar bila dibekali pengetahuan keterampilan berwirausaha timbul pada dirinya adanya motivasi dan minat untuk berwiraswasta.

Simulasi Mengenal Saya –Mengenal Anda

Setelah menyelesaikan proses latihan permainan simulasi berwirausaha, para peserta akan mampu untuk:

- a. Mendapat pengertian yang lebih mendalam mengenai diri mereka sendiri serta menyadari bakat-bakat yang sebelumnya tidak diketahui.
- b. Mendapatkan kesempatan untuk mengenal sesama peserta secara lebih akrab.
- c. Membagi informasi yang bersifat lebih pribadi mengenai diri mereka sendiri dari pada waktu yang bersamaan mendapatkan keterangan yang lebih mendalam mengenai sesama peserta.

Kegunaan dalam penelitian dengan model MENGENAL SAYA = MENGENAL ANDA dapat dicapai sebagai berikut; 1) pencarian, 2) pendahuluan terhadap neraca pribadi, 3) persiapan untuk johari window, 4) pendorong semangat. Sedangkan peralatan yang dibutuhkan dalam pelatihan ini adalah: 1) seorang fasilitator kepala, 2) spidol permanen untuk tiap peserta, 3) Flipchart, 4) pita perekat, 5) zopp cards.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa pada mendapat pengertian yang lebih mendalam mengenai diri mereka sendiri serta menyadari bakat-bakat yang sebelumnya tidak diketahui memperoleh persentase 90% dalam kategori sangat baik, sedangkan pada tahap proses mendapatkan kesempatan untuk mengenal sesama peserta secara lebih akrab memperoleh persentase mencapai 85,7% dalam kategori sangat baik, dan pada tahap proses membagi informasi yang bersifat lebih pribadi mengenai diri sendiri dari pada waktu yang bersamaan mendapatkan keterangan yang lebih mendalam mengenai sesama peserta memperoleh persentase sebesar 92,9 %. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa simulasi permainan berwirausaha dalam model MENGENAL SAYA = MENGENAL ANDA termasuk kategori sangat baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan warga masyarakat kecamatan Makassar Kota Makassar sangat cepat dan tanggap mengetahui karakter seseorang sehingga dapat lebih berhati-hati memilih partner atau mitra dalam bergaul, terutama dalam hal memiliki rekan kerja di bidang wirausaha.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa simulasi dalam berwirausaha dengan menggunakan model X dan Y yaitu mendorong “percaya diri” atau personal, memberikan pengalaman dari pengaruh kerja sama, persaingan, dan kerjasama di dalam hubungan antar kelompok, mengembangkan beberapa strategi dalam situasi yang berubah-ubah, mendorong “percaya diri” antar personal, pengalaman dari pengaruh kerjasama, persaingan dan pengkhianatan, mensimulasikan beberapa keuntungan dari persaingan dan kerjasama di dalam hubungan antar kelompok, mengembangkan strategi dalam situasi yang berubah-ubah secara garis besarnya para peserta pelatihan entrepreneurship ini yang telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari instruktur pelatihan melalui simulai permainan dalam berwirausaha dengan model X dan Y termotivasi untuk mengembangkan dirinya untuk melakukan kegiatan berwirausaha setelah pelatihan ini selesai dengan adanya bekal pelatihan entrepreneurship sangat menunjang ddedikasi dan

motivasi dalam memicu integritas pribadi menumbuhkan semangat dalam mengembangkan jati diri sebagai seorang yang dianggap kurang berpendidikan.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan tentang simulasi permainan berwirausaha dalam rangka menumbuhkan motivasi dan minat yang telah dipaparkan pada hasil, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta pelatihan simulasi permainan berwirausaha dan adanya sikap yang tinggi rasa antusiasme dari peserta untuk menyimak segala penjelasan materi dari mentor sehingga hasil dari pelaksanaan kegiatan ini juga sangat baik.

Disisi lain masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, misalnya menentukan waktu, karena pelatihan ini dijadwalkan dari pagi sampai sore sementara mayoritas masyarakat di kecamatan Makassar Kota Makassar memiliki aktivitas sebagai petani dan pengempang. Selain itu, kendala dalam kegiatan ini adalah tidak dapatnya hadir para pejabat pemerintah setempat baik itu dari Dinas Koperasi dan UKM, camat dan juga pejabat yang berwenang membuat kebijakan dalam pembangunan perekonomian masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan mengenai simulasi permainan berwirausaha telah berhasil untuk meningkatkan motivasi dan minat untuk melakukan kegiatan entrepreneurship setelah dilakukannya pembelajaran pelatihan di kantor desa kecamatan Makassar.
2. Tanggapan para warga kecamatan Makassar Kota Makassar terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan motivasi dan minat dalam berwirausaha hal ini sangat dapat jelas dilihat dari indikator kehadiran warga yang banyak dari mereka ingin hadir untuk mengikuti kegiatan ini, namun peserta dibatasi sampai 30 orang saja dan semuanya 30 orang itu dapat mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Sutanto. (2000). *Kewiraswastaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Anonim. Pengangguran RI didominasi lulusan SMA dan SMK. Diambil pada tanggal 29 Juli 2013, dari <http://finance.detik.com/read/pengangguran-lulusan-sma-dan-smk.htm>.
- Buchari Alma. (2011). *Entrepreneurship*. Bandung: Alfabeta.
- Lambing, P, Kuehl, C.R. (2000). *Entrepreneurship*. Upper saddle River: Prentice Hall.
- Meridith. Robert, Nelson. (2000). *Entrepreneurship Teori dan Praktek. (Terjemahan Andre Asparsayogi)*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo. (Buku asli *The Practice Of Entrepreneurship*).
- Muri Yusuf. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Suryana. (2003). *Entrepreneurship; Pedoman Praktis, kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oemar Hamalik. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.